



8.39%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JAN 2025, 8:34 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT
8.39%

Report #24506401

23 BAB 1 PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Dalam pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat dan berdampingan dengan teknologi nilai perusahaan meningkat akan berdampak terhadap rasa percaya dari pihak eksternal terhadap perusahaan. Nilai perusahaan adalah sebuah hal yang akan menjadi acuan investor dalam melihat kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis dan menunjukkan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya yang biasanya dapat ditampakkan dari harga saham pada suatu entitas. Nilai perusahaan menjadi untuk perusahaan karena harga saham perusahaan akan menunjukkan harga jual perusahaan. Pertumbuhan harga saham menjadi fokus manajemen perusahaan, karena akan berdampak pada keseluruhan nilai perusahaan. Nilai perusahaan digunakan sebagai patokan utama untuk menilai suatu kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga stabilitas harga saham agar nilai perusahaan tidak menurun karena penurunan yang terjadi akan mendorong investor untuk mengalihkan investasi mereka ke perusahaan lain (Kurniawan dan Gazali, 2023). Perusahaan sektor Food and Beverages menjadi salah satu sektor yang akan berkembang karena adanya peningkatan kebutuhan akan makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan dasar manusia (Hanifah dan Ayem, 2022). 34

Sektor ini diutamakan untuk pertumbuhan dan penggerak ekonomi nasional serta termasuk ke kategori industri yang stabil dan tahan akan beberapa krisis ekonomi. Bisnis di industri makanan dan minuman

REPORT #24506401

akan menguntungkan baik sekarang maupun di masa depan, sehingga masyarakat akan membutuhkannya. Dibandingkan dengan industri lain, saham sektor makanan dan minuman adalah yang paling tangguh terhadap krisis mata uang atau ekonomi karena sebagai salah satu kebutuhan fundamental bagi masyarakat Indonesia, akan terus dituntut apakah ada krisis ekonomi atau mata uang atau tidaknya (Akendy dan Digdowiseiso.,2023). Berdasarkan grafik tersebut, bahwa perhitungan Price Book to Value yang terdiri dari 9 perusahaan pada industri Food and Beverages mengalami fluktuasi naik dan turun pada laporan keuangan tahunan selama 2019-2023. Terlihat dari beberapa perusahaan seperti (AISA), PT Supra Boga Lestari (RANC), PT Campiina Ice Creaam Industry (CAMP) memiliki trend penurunan namun setelah tahun 2022 mengalami tren kenaikan yang stabil, dan seperti Siantar Top, Tbk (STTP) mengalami trend penurunan yang konsisten setelah tahun 2020. Sedangkan perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP), PT Ultrajaya Milk Indusrty & Trad (ULTJ), PT Garuda Foodd Indonesia Tbk (GOOD) dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengalami trend penurunan yang cenderung stabil setelah tahun 2019. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) mengalami trend yang cenderung stabil selama tahun 2020-2023. Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 menghentikan sementara perdagangan saham PT FKS Food Sejahtera dengan

kode saham (AISA), dihentikan karena perusahaan tidak mampu membayar kupon sejumlah obligasinya tepat waktu, akibat gagal bayar tersebut manajemen AISA dipanggil oleh BEI untuk melakukan dengar pendapat (Kontan.co.id., 2018). Di tahun 2019 AISA diduga melakukan manipulasi Laporan Keuangan tahun 2017, manipulasi ini ditemukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa perusahaan tersebut yaitu KAP Ernst and Young (EY), yang menemukan adanya aliran dana sebesar Rp1,78 triliun (Pasardana.id., 2019). Kasus yang terjadi pada AISA menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan dari pemegang saham, sehingga mereka akan mencari perusahaan lain untuk menanamkan modalnya. **51 Hal** ini akan mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat mengalami penurunan. Dalam grafik tersebut telah dilakukan analisis, penulis memperoleh angka angka tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia. Dari data-data tersebut, terlihat rata-rata dari random sampel perhitungan perusahaan Food and Beverages tahun 2019-2023, menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan mengalami trend yang fluktuatif. Posisi pertama teratas ditempati oleh PT Siantar Top Tbk (STTP) yang mempunyai nilai rata-rata selama 5 tahun sebesar 3,18. Posisi kedua teratas ditempati oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dengan nilai rata-rata 2,72. Posisi 3 teratas ditempati oleh PT Indfood CBP Sukses Makmur (ICBP) dengan rata-rata 2,58. Posisi 3 terendah ditempati oleh Garuda Food Indonesia Tbk (GOOD) dengan rata-rata 0,20, PT Ultrajaya Milk Indusrtly & Trad (ULTJ) dengan nilai 0,13 dan PT Niiippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mempunyai rata-rata 0,05 menjadi rata-rata terendah dari 9 perusahaan yang sudah diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa STTP menempati posisi teratas dan konsisten terhadap nilai PBV dan rata-rata yang masih menempati posisi teratas, meskipun STTP mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir berdasarkan dari sampel peneliti. Perbedaan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan dapat disebabkan oleh berbagai faktor dalam perusahaan. Perusahaan Coca-Cola yang merupakan perusahaan Makanan dan Minuman di

Indonesia diduga mengakali kekurangan pembayaran pajak yang mengakibatkan perusahaan Coca-Cola di periksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hal tersebut membuat hilangnya kepercayaan konsumen dan investor terhadap perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Coca-Cola, dilihat dari harga saham yang menurun sebesar 8,4%, yang sebelumnya \$1,87 miliar turun menjadi \$1,71 miliar (DDTCNews., 2019). Faktor yang mmempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan strategi manajemen pajak dalam mengoptimalkan beban perpajakannya secara legal dan efektif. Tindakan perencanaan pajak dijelaskan sebagai usaha sistematis yang digunakan oleh manajemen perusahaan agar mengurangi pengeluaran pajak sesuai dengan batas peraturan perpajakan dan undang- undang yang berlaku (Tambahani, Sumual dan Kewo, 2021). 19 26 Perusahaan mampu melakukan perencanaan pajak secara efektif dengan mempertimbangkan risiko dan manfaat dari aktivitas yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan upaya perhitungan dan pembayaran untuk meminimalkan beban pajak yang ditimbulkannya. Selain itu, mereka berusaha untuk memperoleh lebih banyak laba bersih setelah perhitungan pajak, yang akan meningkatkan ketertarikan dan rasa percaya para investor terhadap perusahaan dan meningkatkan nilainya. Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan ketentuan negara akan berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah elemen lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Salah satu metrik penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama dari sudut pandang investor, adalah profitabilitas, yang menampilkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Investor sering menggunakan profitabilitas sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya dan asetnya. Dengan laba yang tinggi, perusahaan dianggap berhasil dalam mengoptimalkan asetnya, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, fluktuasi profitabilitas



dapat berdampak langsung pada naik turunnya nilai perusahaan. Dengan peningkatan profitabilitas, perusahaan memiliki nilai yang lebih besar, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham. (Kurniawan dan Gazali, 2023). Bagi para investor, profitabilitas sangat penting karena mempengaruhi bagaimana pemegang saham melakukan penanaman modal. Pada akhirnya, profitabilitas akan mencerminkan keuntungan yang akan menjadi hak para pemegang saham. Profitabilitas menjadi alat ukur bagi para investor dalam melihat tingkat efektif dan seberapa besar taraf yang akan dihasilkan untuk investor dalam melakukan keputusan investasinya (Choyrunnisa, 2023). Bisnis yang menguntungkan bekerja lebih keras untuk memenuhi harapan pemegang saham dengan memanfaatkan sumber daya mereka saat ini untuk mencapai target keuntungan mereka. Oleh karena itu, profitabilitas akan mempengaruhi pada nilai perusahaan di masa yang akan datang, sehingga orang menyimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan memengaruhi pertumbuhan nilainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor moderasi yaitu Pengungkapan Risiko (Risk Disclosure). Pengungkapan risiko merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengungkapkan informasi bersifat “privat” yang akan digunakan oleh investor (Darniaty dan Murwaningsari, 2020). Perusahaan yang melakukan pengungkapan risiko, akan memperkuat keyakinan pemegang saham dalam melihat laporan keuangan sebuah perusahaan. Pengungkapan Risiko sangat dibutuhkan untuk para investor dalam membuat keputusan saat melakukan kegiatan bisnis terutama pada saat berinvestasi di suatu perusahaan. Pengungkapan risiko sering digunakan oleh para investor untuk menilai dan meminimalkan risiko yang terjadi bagi investor dalam melakukan penanaman saham. Dalam menarik investor, perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko secara lebih dalam dan transparan agar investor dapat tertarik untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. (Meilody dan Suhendah, 2019). Adanya penerapan prinsip dari pengungkapan risiko yang diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan

bagi pemegang saham serta akan meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan penanaman modal di perusahaan. Peneliti menggunakan Pengungkapan Risiko sebagai pemoderasi dikarenakan masih banyak yang belum melakukan penelitian dengan memakai pengungkapan risiko sebagai moderasi, sehingga dapat menjadi keterbaruan dalam penelitian ini. Pengungkapan Risiko menjadi salah satu faktor yang dapat memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan risiko menjadi sebuah dasar perusahaan dalam menarik perhatian investor. Implementasi pengungkapan risiko yang baik akan memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul terhadap perubahan peraturan perpajakan. Profitabilitas menjadi sebuah acuan untuk pemegang saham dalam melakukan investasi di suatu perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar dapat menggambarkan bahwa entitas dapat mengungkapkan informasi yang lebih banyak. Laba menurut investor dan perusahaan sangat penting dalam melihat kinerja perusahaan yang baik atau tidak, sehingga manajemen perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi atau mencapai target laba. Perusahaan yang memiliki keuntungan secara rata dari satu periode ke semua periode lainnya akan mempunyai kepercayaan yang besar di mata investor (Huriquduq, 2022). Oleh karena itu perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko yang lebih transparan oleh manajemen perusahaan agar dapat mempertahankan reputasi perusahaan di mata investor. Perusahaan yang menjalankan pengungkapan risiko sesuai dengan prosedur akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak kepada profitabilitas perusahaan yang secara tidak langsung jika profitabilitas naik maka akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor dan pasar luas Darniaty dan Murwaningsari (2020). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2018) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan risiko.

42 Pengungkapan risiko merupakan informasi yang akan digunakan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manajer dapat secara sukarela

untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang keberhasilan mereka dalam mencapai suatu target atau hasil yang luar biasa. Manajer biasanya mengungkapkannya menggunakan pengungkapan risiko untuk memberi sinyal kepada pemegang saham, bahwa perusahaan telah melakukan penilaian dan manajemen risiko yang efektif, sehingga akan menunjukkan bahwa risiko tersebut sudah diidentifikasi dan sudah terkendali. Pengungkapan risiko yang diberikan oleh manajer perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengungkapan risiko mempunyai fungsi bagi manajer dalam memberi sinyal kepada pemegang saham tentang efektivitas perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko. Beberapa studi sebelumnya, ditemukan hasil yang berbeda beda terkait dengan permasalahan tersebut sehingga perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. **46** Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tambahani, Sumual, dan Kewo., (2021). Puspita et al., (2023), menjelaskan bahwa nilai perusahaan terpengaruh oleh Perencanaan pajak sedangkan menurut penelitian (Astuti dan Herawati, 2019), (Angele., dkk, 2022), menyatakan bahwa nilai perusahaann tidakk terpengaruhh olehh perencanaan pajak. Penelitian Ramadhani, et. al (2023), Nopinkan & Rismadi., (2024), Choyrunnisa & Rahayu., (2023), dan Angele, dkk., (2022), menjelaskan bahwa nilai perusahaan terrpengaruhh oleh nilai perushaan, namun menurut penelitian Khairunisa dan Lubis, (2022), Sondakh (2019), menyatakann bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh profitabilitas Variabel perencanaan pajak dan variabel profitabilitas berkorelasi dengan nilai perusahaan melalui penggunaan variabel moderasi pengungkapan risiko dalam penelitian ini. Menurut uraian di atas, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian ini karena temuan dari penelitian sebelumnya masih berbeda. peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023) **4 7 10 13**

31 1.2 Rumusan Masalah Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? 3. Apakah pengungkapan risiko memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan? 4. Apakah pengungkapan risiko memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan? 5. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan? 5 13 43

1.3 Tujuan Penelitian Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 3. Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan Pengungkapan risiko sebagai moderasi 4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan risiko sebagai moderasi 5. Untuk mencari tau apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian a. Bagi Penelitian Selanjutnya Diharapkan dari adanya penelitian ini, peneliti memberikan pembelajaran baru serta wawasan dan sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, yaitu terkait pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. b. Bagi Universitas Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bisa menjadi wawasan dan informasi baru yang bisa dijadikan pengetahuan untuk melakukan pembelajaran bagi para mahasiswa dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk sumber literasi di masa mendatang. c. Bagi Perusahaan Diharapkan dapat menjadi literatur tambahan bagi entitas untuk menghindari terjadinya kasus terkait dengan Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Pengungkapan Risiko dan Nilai Perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjelaskan peranan perencanaan pajak dan profitabilitas sebagai faktor nilai tambah dalam

meningkatkan nilai perusahaan. **14 22 38 46 55** BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1

Landasan Teori 2.1 **14 15 38 50** 1 Teori Agensi Teori ini sebuah teori yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. **11** Teori agensi menjelaskan mengenai persaingan kepentingan yang terjadi antara pemegang saham (principal) dan juga manajemen (agen). Pihak principal dalam teori ini yaitu pihak yang memiliki perusahaan dan tetapi mendelegasikan pengelolaannya kepada pihak eksternal, sedangkan agen adalah pihak yang ditunjuk oleh pihak principal untuk mengelola perusahaannya. Prinsipal dan agen mempunyai kepentingan berbeda yang akan mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan, pihak prinsipal akan mengandalkan pihak agensi agar dapat mengelola perusahaan dengan baik untuk memenuhi kepentingan pemilik, sedangkan pihak agensi akan melakukan dan memilih metode akuntansi yang menguntungkan untuk memenuhi kepentingan prinsipal konteks yang membahas hubungan antara principal dan agen adalah laporan keuangan. Hal ini akan memicu terjadinya ketidakseimbangan informasi di antara principal dan agen dalam perusahaan. Dengan demikian, pada prespektif teori keagenan, jika pihak principal dan agen mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka diyakinkan bahwa agen akan melakukan tugasnya sesuai dengan kepentingan principal (Choyrunnisa dan Rahayu., 2023). Masalah yang muncul dalam konflik keaganeanan berasal dari pembagian kerja dan pengawasan yang kurang oleh pemilik bisnis sehingga terjadinya konflik keagenan dan menciptakan ketidakseimbangan informasi yang akan menguntungkan pihak manajemen perusahaan, hal tersebut akan berpengaruh serta merugikan nilai perusahaan dan pengungkapan risiko yang tidak transparan karena agen berupaya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan cara yang opportunistik. Teori agensi memberikan pandangan jika dalam perusahaan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh agen maka akan berdampak kepada nilai perusahaan yang akan mengalami penurunan. **6 11** Teori agensi menggambarkan hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai yang memberikan kepercayaan (principal) dan manajemen sebagai yang

menerima kepercayaan (agen). Manajemen bertanggung jawab untuk mengelola aset yang dimiliki oleh pemegang saham dan membuat keputusan yang sejalan dengan kepentingan mereka, Tujuan dari hubungan keagenan ini adalah untuk membuat kontrak yang efektif antara agen dan principal. **6** Jika tujuan agen dan principal sama, nilai perusahaan akan meningkat, dan manajemen akan bekerja untuk kepentingan pemegang saham, menghindari tindakan oportunistik dari manajer. Dalam Meilody dan Suhendah 2019, menyatakan bahwa teori agensi memiliki keterkaitan dengan pengungkapan risiko dimana risiko akan berkaitan dengan ketidakpastian. Penerapan pengungkapan risiko di perusahaan akan mengurangi konflik keagenan, dengan memberikan informasi risiko yang relevan bagi investor, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan investor dapat melakukan penilaian terhadap agen dalam mengelola risiko. Dengan demikian faktor pengungkapan risiko mempunyai hubungan dengan teori agensi. 2.1.2 Teori Sinyal Teori ini dikemukakan oleh Spence 1973, teori ini didasarkan oleh asumsi mengenai informasi yang didapatkan oleh berbagai pihak berbeda, yang berakibatkan terjadinya ketidaksamaan berita antara pihak perusahaan dengan pihak yang memiliki kepentingan. Teori ini mendasari hubungan antara nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Teori sinyal didasarkan pada fakta bahwa ada asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak eksternal. Teori ini dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menganalisis prospek perusahaan yang nantinya akan membuahkan sinyal bagi para investor, manajemen perusahaan akan memberikan informasi untuk pihak kepentingan melalui laporan keuangan yang akan menjadi peran penting untuk seluruh investor dalam melakukan penanaman modal. Meilody dan Suhendah (2019), menyatakan bahwa, Informasi yang disajikan bisa menjadi sinyal baik maupun sinyal buruk, kedua sinyal ini penting untuk di ungkapkan untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa investor akan merespons informasi perusahaan dengan cara yang berbeda, respon tersebut akan mempengaruhi harga saham. Adanya teori sinyal

dapat memberikan gambaran untuk membedakan kepada pasar mengenai perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik dan buruk, perusahaan yang cenderung mempunyai kualitas baik akan secara langsung memberikan sinyal kepada masyarakat luas. (Choyrunnisa dan Rahayu., 2023). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu kunci untuk menambah nilai perusahaan, teori ini akan memberikan sinyal untuk para investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan salah satunya melalui kebijakan dividen, pembayaran dividen yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan akan mendapatkan profitabilitas di masa depan. Jika dalam tahun berjalan perusahaan mendapatkan keuntungan yang signifikan maka akan berpengaruh terhadap sinyal baik untuk para investor. Sama halnya dengan perencanaan pajak, perusahaan yang menerapkan transparansi dapat memberikan sinyal positif untuk para investornya. Mengurangi beban pajak secara legal akan memberikan sinyal positif kepada investor karena mempunyai strategi manajemen yang bagus untuk memaksimalkan laba yang didapatkan setelah pajak dan akan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

2.1.3 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak, juga dikenal sebagai tax planning adalah upaya manajemen pajak untuk menghilangkan beban pajak yang harus dipenuhi perusahaan. Upaya ini harus dilakukan secara hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Menurut Astuti dan Herawati (2022), perencanaan pajak merupakan awalan dalam melakukan manajemen pajak. Tujuan tax planning adalah untuk mempelajari peraturan pajak sehingga dapat mengetahui bagaimana melakukan penghematan pajak. Dengan memahami peraturan perpajakan secara mendalam, perusahaan dapat menyusun strategi untuk melakukan pembayaran pajak sehingga terhindar dari risiko sanksi atau denda yang diakibatkan oleh ketidakpatuhan. Berdasarkan data yang sudah dilakukan analisis, diketahui bahwa data dari perencanaan pajak yang menggunakan ETR memperlihatkan bahwa Perusahaan Food and Beverages memiliki fluktuasi perencanaan pajak. Namun, rata-rata dari perencanaan pajak di perusahaan tersebut mempunyai nilai 21% dimana nilai ini dibawah

tarif PPh Badan Pajak yang memiliki tarif 22%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman telah menggunakan strategi untuk mengurangi beban pajak, ini juga menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil merencanakan dan mengelola kewajiban pajaknya dengan lebih efisien. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak yang efisien maka akan meningkatkan pula minat investasi yang akan juga mempengaruhi nilai perusahaan (Nopinkan dan Rismawandi., 2024). Sementara menurut Hardianti, Yuniati, Kodariah (2024) mendefinisikan perencanaan pajak sebagai analisis terhadap beban pajak yang dilunasi oleh perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah yang dibayarkan tidak melebihi kewajiban yang seharusnya. Perencanaan pajak yang dilakukan secara efektif dapat membantu perusahaan mengelola beban pajak yang efisien. Menurut Khoula dan Moez (2019) Dianggap penting bagi pemegang saham, perencanaan pajak dapat mengurangi beban pajak bagi pemegang saham dan perusahaan jika diterapkan dengan benar. Pajak sering sekali dipandang sebagai salah satu beban utama dalam perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih yang telah dihasilkan. Oleh karena itu, semakin efektif perencanaan pajak yang diterapkan akan semakin besar laba bersih yang didapatkan bagi perusahaan dan pemegang saham. Dari sudut pandang investor, tujuan utama dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh dividen atau laba atas modal yang sudah ditanam.

45 ▶ Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula dividen yang akan diberikan kepada investor. Dalam teori sinyal, strategi perencanaan pajak yang dipakai dengan sangat efektif oleh perusahaan maka akan memberikan sinyal yang baik kepada investor. Perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga dapat memperkuat kepercayaan para pemegang kepentingan terhadap manajemen, karena perusahaan dapat menjaga efisiensi pajak dengan tetap patuh pada peraturan yang berlaku. 2.1.4 Profitabilitas Ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya, termasuk penggunaan uang, aset, dan penjualan, disebut profitabilitas.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen meningkatkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi bisnis. (Sefitani dan Masdiantini., 2024). Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa aktivitas bisnis perusahaan berjalan dengan baik, serta perusahaan akan menghasilkan pendapatan dari berbagai aktivitasnya. Menurut Angele, dkk., (2022) profitabilitas sebuah kemampuan entitas untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu melalui pemanfaatan aktiva secara optimal, yang diperoleh dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan dalam periode yang sama. Profitabilitas dalam perusahaan akan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi faktor utama bagi investor dalam menanamkan modalnya. Investor akan memilih entitas yang mempunyai potensi untuk memberikan keuntungan yang menguntungkan bagi mereka. Dengan demikian, perusahaan yang mampu secara konsisten menghasilkan laba akan mendapatkan kepercayaan dari para investor. Nilai perusahaan terpengaruh oleh profitabilitas. Ketika perusahaan berhasil mendapatkan atau meningkatkan profitabilitas, nilai perusahaan akan secara langsung meningkat. Sehubungan dengan teori sinyal, Karena laporan keuangan manajemen akan menyajikan informasi menyeluruh tentang aktivitas dan kinerja perusahaan selama periode tertentu, laba yang dihasilkan oleh entitas akan menjadi sinyal yang positif bagi para pemegang saham. Perusahaan yang dapat menunjukkan profitabilitas yang tinggi dalam laporan keuangannya akan menarik investor untuk menanamkan modal dan berpotensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar.

2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan sebuah kondisi yang dicapai oleh manajer ketika mereka mengelola sumber daya perusahaan, yang akan berfungsi sebagai pengukur bagaimana perusahaan dinilai oleh investor dan masyarakat. (Novatiani et al., 2024). Menurut Irawan (2023), Nilai perusahaan merupakan sebuah proses yang dijalani oleh perusahaan agar mendapatkan pandangan dari kepercayaan masyarakat hingga

investor terhadap suatu entitas. Harga saham menjadi cerminan untuk perusahaan, jika harga saham buruk maka nilai perusahaan akan jelek yang mencerminkan bahwa kondisi perusahaan kurang menguntungkan untuk pemegang saham, namun sebaliknya jika harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin naik yang akan mencerminkan kemakmuran untuk perusahaan dan juga pemegang saham. 40 Nilai perusahaan akan menjadi suatu hal yang penting bagi pemegang saham untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

12 Perusahaan yang memaksimalkan nilai perusahaan dengan melakukan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang akan mengambil keputusan atau kebijakan keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan, nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Mahilun dan Atikah., 2024). Nilai perusahaan akan menjadi alat pengukuran untuk para investor dalam melakukan penanaman modalnya, entitas yang mempunyai nilai saham yang bagus akan menandakan bahwa manajemen perusahaan dalam menggunakan aset mempunyai kemampuan yang baik sehingga nilai perusahaan akan cenderung lebih baik. Perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki kondisi keuangan yang solid, merek yang terkenal, manajemen yang efektif, pangsa pasar yang luas, dan mempunyai teknologi yang terbaru. Nilai perusahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap teori sinyal, dalam hal menyebarkan informasi agar tidak terjadi asimetri informasi, perusahaan akan menyampaikan data kepada pihak eksternal menggunakan konsep teori sinyal. Informasi seperti laporan keuangan, harga saham, struktur modal, hingga kebijakan dividen akan memberikan sinyal kepada investor tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Entitas yang mempunyai peningkatan pada kinerja keuangan maka akan menjadi daya tarik investor dan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.6 Pengungkapan Risiko Menurut Kencana dan Lastanti (2018)

pengungkapan risiko adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan tentang informasi risiko yang dihadapinya dan bagaimana manajemennya menangani risiko. PSAK 60 tentang Pengungkapan Instrumen

Keuangan di Indonesia mengatur pengungkapan risiko, Mengamanatkan bahwa organisasi menyertakan informasi yang memungkinkan pemegang saham untuk membaca laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dan instrumen keuangan entitas, serta jenis dan tingkat risiko. Pengungkapan wajib dan pengungkapan opsional adalah dua kategori pengungkapan sesuai dengan persyaratannya. Pengungkapan bahaya yang diamanatkan oleh standar akuntansi atau Bapepam disebut sebagai pengungkapan wajib. Korporasi yang mengungkapkan informasi secara sukarela melakukannya tanpa melanggar aturan atau peraturan yang berlaku. Dalam menarik perhatian para investor, perusahaan akan melakukan pengungkapan risiko agar pembaca laporan keuangan dapat menilai jenis dan tingkat risiko yang terkait dengan produk keuangan yang berbeda. Pengungkapan risiko akan mengurangi asimetris dalam pengambilan keputusan investor dan juga kreditor.

15 28

Pengungkapan risiko penting untuk membantu pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dan mengetahui bagaimana manajemen mengelola risiko perusahaan. Dengan adanya pengungkapan risiko perusahaan

akan mempunyai petunjuk untuk mengelola risiko tersebut sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam menerapkan pengungkapan risiko baik, ada beberapa risiko yang wajib dinilai dalam perusahaan yang terdiri dari beberapa jenis menurut PSAK No.60 (revisi 2010), yaitu Risiko Kredit adalah kemungkinan debitur atau pihak lain tidak akan memenuhi kewajibannya kepada bank, sehingga mengakibatkan kerugian finansial; Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing, dan risiko harga lainnya, yang terjadi ketika harga pasar mengubah nilai wajar dimasa berikutnya dalam suatu instrumen moneter; dan risiko likuiditas adalah kemungkinan bahwa bisnis harus menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya jika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Terkait dengan teori sinyal, pengungkapan risiko akan mengurangi ketidakseimbangan informasi yang terjadi pada manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan. Adanya pengungkapan risiko tersebut, para pemangku

kepentingan akan menerima sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelolanya dengan baik. 2.2 Peneliti Terdahulu 2.3 Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya Studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya, menurut tabel penelitian yang diterbitkan sebelumnya. Menggunakan pengungkapan risiko sebagai variabel moderasi adalah salah satunya. Baik hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan maupun hubungan antara faktor Perencanaan Pajak dan nilai perusahaan akan dimoderasi oleh Pengungkapan Risiko ini. Pokok bahasan penelitian ini juga berbeda dari penelitian lain, karena berfokus pada industri makanan dan minuman selama periode lima tahun, khususnya 2019–2023. 2.4 Kerangka Konseptual Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan oleh penulis 2.5 Hipotesis Berdasarkan dari informasi yang sudah disampaikan pada latar belakang permasalahan yang dilengkapi dengan penjelasan diatas dan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut: 2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Perencanaan pajak berperan penting dalam menjaga kestabilan laba perusahaan melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh manajemen. Perencanaan pajak merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh Wajib Pajak orang pribadi maupun badan usaha yang bertujuan untuk mengungarangi beban pajak yang ditanggung atau yang harus dilakukan oleh perusahaan. 47 Berdasarkan oleh peraturan undang-undang dan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, tanpa melanggar hukum. Menurut Nopinkan dan Rismawandi (2024) Perencanaan pajak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan digunakan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajaknya. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara mengatur transaksi yang dilaakukan oleh perusahaan, tujuannya unutk meningkatkan laba atau keuntungan (Hanifah dan Ayem., 2022) Berdasarkan dengan teori sinyal, perencanaan pajak yang efektif dapat menjadi sinyal baik bagi investor. Perusahaan yang berhasil mengurangi pajak dengan strategi

yang sesuai dengan hukum yang berlaku dapat dilihat sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai efisiensi keuangan yang baik. Dengan perencanaan pajak yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih yang diterima. Manajemen perusahaan yang merancang perencanaan pajak secara terstruktur akan dapat memastikan bahwa beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dapat diminimalisir sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Ini akan meningkatkan laba setelah pajak, meningkatkan nilai bisnis. Perencanaan Pajak berfungsi untuk menarik minat investor. Ketika laba perusahaan meningkat, investor akan melihat perusahaan sebagai entitas yang menguntungkan, sehingga akan meningkatkan minat investasi. 44 Tingkat investasi yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Choyrunnisa, 2023), (Kusumanegara, dkk., 2023), (Christiani, et. al., 2021) 19 52 H 1 : Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2.5 37 2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas memperlihatkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan, semakin percaya para investor padanya. Peningkatan laba perusahaan akan berdampak positif, terutama dengan dilihat dari pasar modal bahwa harga saham mengalami kenaikan. Ini akan meningkatkan nilai perusahaan, yang akan dipandang lebih baik oleh investor. Sebelum melakukan investasi, investor sering mempertimbangkan angka profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nopinkan dan Rismadi (2024), profitabilitas perusahaan akan menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi, Oleh karena itu untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu memastikan bahwa profitabilitas tetap terjaga dan terus ditingkatkan. Profitabilitas yang stabil dan cenderung besar akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasinya dengan baik dan mampu mengelola sumber daya secara efisien. Sesuai teori sinyal, yang menekankan peran perusahaan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal dengan

tujuan mengurangi asimetri informasi. Profitabilitas mempunyai peran yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan laba atau rugi yang direalisasikan selama periode tertentu. Dengan demikian profitabilitas mempunyai fungsi sebagai sinyal yang kuat dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pihak internal dengan pemangku kepentingan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih matang. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian (Nopinkan & Rismadi, 2024), (Angele., dkk., 2022), (Choyrunnisa & Rahayu., 2023) Berdasarkan dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan hipotesis kedua yaitu: H

2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2.5.3

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi Pengungkapan risiko dapat berperan untuk menghubungkan perencanaan pajak dengan nilai perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan sebagai upaya dari perusahaan dalam mengoptimalkan pembayaran pajak dengan memanfaatkan regulasi yang tersedia. Strategi perencanaan pajak yang semakin kompleks, akan menyebabkan risiko yang semakin tinggi. Perusahaan perlu untuk memberikan pengungkapan risiko agar perusahaan tetap kredibel di mata investor. Meskipun perusahaan telah melakukan perencanaan pajak dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan, namun tanpa transparansi dalam pengungkapan risiko, investor akan kesulitan dalam memahami kondisi perusahaan. Pengungkapan risiko baik terkait perencanaan pajak akan memberikan kejelasan bagi investor mengenai risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan aktivitasnya, diperlukannya pengawasan untuk memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Teori agensi yang menjelaskan tentang hubungan principal dan agen akan mengalami konflik kepentingan dimana principal (pemegang saham) ingin manajer memaksimalkan nilai perusahaan dengan menggunakan efisiensi pajak serta agent (manajer) ingin melakukan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk kepentingan pribadi yang akan berisiko kepada perusahaan, pengungkapan risiko akan membantu untuk mengurangi kesalahan

informasi yang diterima antara manajer dan pemilik. Pengungkapan risiko yang baik dan transparan yang menjelaskan tentang risiko dari perencanaan pajak sudah dikelola dengan baik akan membantu pemilik perusahaan dan manajer perusahaan meningkatkan kepercayaan investor. Perencanaan pajak yang agresif atau kompleks akan meningkatkan risiko yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan menunjukkan transparansi kepada investor untuk membantu dan mengelola ekspektasi terhadap risiko yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan.. Ketika perusahaan mengungkapkan risiko dengan baik, maka investor akan lebih memahami dan menilai dampak perencanaan pajak yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. H3: Pengungkapan risiko dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. 2.5.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi Meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi perusahaan, untuk mencapai hal tersebut, penerapan pengungkapan risiko akan menjadi hal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Penerapan pengungkapan risiko akan memenuhi kebutuhan dalam menjalankan bisnis, sehingga dapat menarik kepercayaan investor. Pengungkapan risiko yang diterapkan dengan baik pada sebuah entitas, akan memperkuat nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, pengungkapan risiko akan dilakukan secara transparan dianggap mampu untuk memperkuat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, profitabilitas yang meningkat akan menjelaskan informasi yang sesuai kepada pemegang saham karena manajer menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja sesuai. Pengungkapan risiko berperan sebagai pengawasan dan pengendalian suatu perusahaan untuk mengurangi perbedaan informasi yang diterima oleh manajer dan pemilik. Dengan mengungkapkan risiko yang baik, tingkat profitabilitas akan memberitahukan sinyal yang lebih kuat kepada pihak kepentingan yaitu investor bahwa perusahaan memiliki pengelolaan risiko yang baik dan para investor memahami risiko yang dihadapi perusahaan. Profitabilitas

akan berdampak bagi keberhasilan perusahaan sehingga akan berdampak juga pada nilai perusahaan. Implementasi Pengungkapan risiko yang baik pada suatu perusahaan akan dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara investor dan manajemen sehingga memperkuat investor terhadap keuntungan yang diterima dari perusahaan berasal dari mana. Perusahaan yang menerima profitabilitas yang tinggi dan didorong dengan pengungkapan risiko, akan memperkuat kepercayaan investor yang akan memahami risiko dari perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut H4: Pengungkapan Risiko dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.5.5 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Tarif pajak yang rendah akan menjadi salah satu hal yang penting dalam mengurangi efek pajak perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tarif pajak efektif, akan memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas yang diiringi dengan meningkatnya nilai perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan lebih sedikit dan profitabilitas yang dihasilkan meningkat dapat menjadi sinyal yang baik untuk pemegang saham karena dapat keuntungan yang lebih besar. Faktor-faktor tersebut akan berkontribusi pada arus kas yang lebih tinggi serta akan mendapatkan persepsi positif dari investor, dengan memanfaatkan perencanaan pajak dan profitabilitas secara benar dan efisien diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, dan dapat menciptakan keunggulan pada perusahaan. Menurut studi yang dilakukan oleh (Angele, dkk., 2022) perencanaan pajak dan profitabilitas secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumanegara et al. (2023), menyatakan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan.

48 H5: Perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. 20 56 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1.

Jenis Penelitian penelitian ini, peneliti memakai metode kuantitatif. Metode

kuantitatif dipakai untuk menghitung dan menganalisis hubungan diantara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data berupa angka atau numerik yang diukur dengan menggunakan uji statistik. Maksud dari penelitian mengetahui faktor bisa mempengaruhi nilai perusahaan. 3.2 Objek Penelitian Objek pada penelitian ini menggunakan laporan tahunan dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. laporan tahunan ini didapatkan melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi pada perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di BEI. 3.3 Populasi Populasi mempunyai berbagai karakteristik yang sejenis, akan tetapi dapat dibedakan karena memiliki variasi atau ciri khas yang berbeda (Wahyuni, 2020). Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor food and beverages. Perusahaan Food and Beverages merupakan sektor bisnis yang berfokus pada kebutuhan masyarakat sehari-hari yaitu di bidang makanan dan minuman. 3.4 Sampel Sampel penelitian ini yaitu perusahaan food and beverages yang sudah terdaftar pada BEI selama tahun 2019-2023 yang sesuai dengan persyaratan sampling . 3 8 20 25 Penetapan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan metode purposive sampling yang diambil berdasarkan sistematika dan kriteria tertentu, berikut ini merupakan kriteria yang digunakan oleh penulis. Menggunakan jenis sekunder dimana data yang dipakai adalah laporan tahunan perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar dalam BEI pada 2019-2023 dan terdapat pada laman resmi perusahaan sektor food and beverages . 3.5 Variabel Penelitian 3.5.1 Variabel Dependen Variabel dependen adalah sebuah permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti (Paramita, 2021). Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan 1) Nilai Perusahaan Penelitian ini menggunakan perhitungan untuk nilai perusahaan menggunakan PBV (Price to Book Value). Rasio PBV ini digunakan untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan terutama di keuangannya yang dipakai untuk melihat harga saham yang undervalued atau overvalued dalam

suatu perusahaan. Selain itu perusahaan akan melakukan perbandingan dalam industri yang sama untuk mengevaluasi kekurangan dan hal yang harus diperbaiki serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Jika PBV lebih besar dari pada 1 (>1) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki harga pasar yang lebih tinggi daripada nilai perusahaan secara singkat, nilai tersebut akan menarik perhatian investor karena investor melihat bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan dan prospek bisnis yang baik. Jika $PBV < 1$ menunjukkan bahwa perusahaan memiliki masalah fundamental. Adapun rumus PBV yang digunakan yaitu $PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$

3.5.2 Variabel Independen Representasi fenomena yang dipakai untuk menguraikan atau memprediksi variabel dependen (Paramita, 2021). Variabel independent pada penelitian ini yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas. 1)

Perencanaan Pajak Perencanaan pajak salah satu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meningkatkan kapasitas dalam membayar kewajiban pajaknya. Hal ini dilakukan dengan mengurangi beban pajak secara sah tanpa melanggar aturan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan yang berlaku. (Khairunnisa dan Lubis, 2023). Tarif Pajak Efektif menjadi indikator yang penting untuk penerima pasar, profit yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualannya dapat digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas tarif pajak. perencanaan pajak diukur menggunakan rumus Effective Tax Rate (ETR), yang dirumuskan oleh Hanlon dan Heitzman (2010): $ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Penghasilan Laba Bersih Sebelum Penghasilan}}$

2) Profitabilitas Profitabilitas merupakan pengukuran yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi pengelolaan aset perusahaan, yang tercermin dari keuntungan yang diperoleh. Keuntungan perusahaan diperoleh dari aktivitas penjualan dan investasi yang dilakukan. (Sondakh, 2019).

18

36 Penelitian ini menggunakan rasio Return on Asset, salah satu indikator dari profitabilitas yang memperlihatkan kinerja suatu perusahaan.

Perhitungan dengan menggunakan rumus ROA dapat memperlihatkan keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari penggunaan

asetnya. Penelitian ini memilih pengukuran ROA karena perusahaan food and beverages lebih banyak menggunakan aset lebih besar daripada modal sendiri dalam memperoleh keuntungan. Rumus ROA sebagai berikut:
ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ 3.5 9 3 Variabel Moderasi Variabel moderasi merupakan variabel yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya yang dapat memperkuat atau melemahkan variabel lain. Variabel moderasi pada penelitian ini menggunakan pengungkapan risiko. Pengungkapan risiko sebuah informasi yang mencakup risiko yang dialami oleh perusahaan yang biasanya tercantum pada annual report . Pengungkapan risiko juga akan mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola risikonya, melalui pengungkapan risiko, perusahaan akan menunjukkan transparansi dalam mengidentifikasi risiko yang terjadi di perusahaan. Dalam variabel moderasi, terdapat tiga jenis interaksi moderasi yang umum digunakan yaitu: Moderasi murni (Pure Moderator) : Variabel moderasi tidak mempunyai efek secara langsung terhadap variabel dependen, hanya mampu mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen Moderasi semu (Quasi-Moderator) : Variabel moderasi mempunyai efek langsung terhadap variabel dependen dan berinteraksi dengan variabel independent. Moderasi Interaksi (Interaction moderator) : Variabel moderasi akan mengubah pandangan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen yang bisa membuat suatu hubungan menjadi lebih lemah, lebih kuat, hingga berubah arah. Adapun item-item pengungkapan risiko yang digunakan untuk mengukur implementasi pengungkapan risiko di perusahaan. Adapun item-item tersebut yaitu: Pengungkapanrisiko = $\frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Maksimalitem pengungkapan}}$ 1.7 Teknik Analisis Data Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan (Econometric Views) EViews 12. Sebuah program yang dilakukan untuk mengelola dan menganalisis data yang memiliki kemampuan untukmelakukan perhitungan statistika. 3.8 1 Uji statistik Deskriptif Analisis deskriptif merupakan Langkah awal yang dilakukan sebelum menggunakan

analisis selanjutnya, analisis deskriptif akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi datanya (Martias, 2021). Analisis ini akan memberikan penjelasan tentang variabel yang akan diuji dengan memberikan hasil penjabaran dari rata-rata, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, dan kurtosis dari sampel penelitian. Uji ini dilakukan peneliti sebagai cara untuk memberikan informasi tentang karakteristik dari variabel yang akan diteliti sehingga akan menjadi alat yang dapat membantu untuk memberikan informasi untuk peneliti dalam memahami data yang terdapat pada penelitian. 1.8 **1 4 5 35 57** 2 Estimasi Model Regresi Data Panel 1. **39** Common Effect Model Common Effect Model (CEM) adalah salah satu model yang paling simpel. Model ini menyatukan data time series dan cross section secara langsung tanpa memperhitungkan dimensi waktu maupun karakteristik individu. Pendekatan ini berfokus pada integrasi data dari kedua jenis tersebut. **2 4 7 27** 2. Fixed Effect Model model yang menunjukkan jika perbedaan antar individu (cross section) dapat diakomodasi dari perbedaan intersep antara individu, tetapi intersepanya sama antar waktu. **2 49** Ini akan memberikan asumsi bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu atau waktu. **2** 3. Random Effect Model Random Effect Model adalah pendekatan yang mengestimasi kemungkinan adanya keterkaitan antara variabel error pada data time series dan cross section. Perbedaan intersep dalam model ini diperhitungkan melalui error terms yang spesifik untuk setiap individu. Dalam penelitian, diperlukan pengujian ulang untuk memastikan pemilihan model yang paling sesuai, yaitu: 1. **1 3 5 21** Uji Chow Uji chow dilakukan untuk menentukan model terbaik di antara Fixed Effect Model dengan Common effect model, ditentukan untuk mengetahui model mana yang paling baik dalam memperkirakan data panel. Adapun hipotesis dalam uji chow, yaitu: - Apabila hipotesis H diterima, maka penelitian akan menggunakan model CEM. - Apabila Hipotesis H diterima, maka model penelitian akan menggunakan H 1 yang selanjutnya dilakukan menggunakan Uji Hausman. **1** **9 10 14 32** 2. Uji Hausman Uji ini adalah uji yang dilakukan untuk

melihat model yang paling cocok digunakan dalam regresi data panel Fixed effect atau Random Effect. 3.8.3 Uji asumsi klasik Uji asumsi klasik terdapa uji yang dilakukan yaiut uji normalitas, autokorlasi, multikolinearitas, dan heterskedastisitas, merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan untuk melakukan analisis regresi dengan menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Pada regresi data panel, model yang menggunakan OLS adalah Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Namun, jika hasil pengujian model dalam metode estimasi data panel menunjukkan penggunaan Random Effect Model, maka metode Generalized Least Squared (GLS) diterapkan, sehingga uji asumsi klasik tidak diperlukan. Menurut Gurajati dan Porter (2009), salah satu keunggulan metode GLS adalah kemampuannya untuk mengatasi uji asumsi klasik tanpa perlu melakukan pengujian terpisah. 30 Dalam uji asumsi klasik, terdapat kriteria tertentu yang, jika terpenuhi, menjadikan model regresi linear bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation). Namun, uji normalitas tidak termasuk syarat untuk menjadi BLUE, sehingga pengujiannya tidak wajib dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan REM dimana uji ini tidak diperlukan, karena pendekatan GLS telah mampu mengatasi heteroskedastisitas, normalitas, dan asumsi klasik lainnya. Sebaliknya, jika pemilihan model menunjukkan Fixed Effect Model, maka uji asumsi klasik tetap harus dilakukan, seperti uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. 1. Uji normalitas Uji normalitas dipakai untuk melakukan pemeriksaan terhadap variabel terikat dan variabel bebas memiliki data yang normal. Dalam uji normalitas, digunakan Kolmogorov-Smirnov, yang dilakukan untuk menghitung distribusi normal data. jika data dalam variabel tidak norma, maka akan berpengaruh terhadap pengujian hipotesis yang tidak bisa menggunakan statistik parametrik. 2. Uji Multikolinearitas Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dipakai untuk mengidentifikasi ada atau tidak hubungan yang tinggi antara variabel independent. Jika diantara variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat

hubungan maka terjadi Multikolinearitas.. 3. Uji Heteroskedastisitas Uji Heteroskedastisitas sebuah uji yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varian dalam model regresinya. 29 Hipotesis dapat diterima dan menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdapat Heteroskedastisitas jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05. 3.8.4 Uji Hipotesis 1. Uji F Uji F dilakukan untuk melakukan uji apakah variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian layak digunakan atau tidak dalam mengalisis riset yang dilakukan. 17 24 2. Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji yang menjelaskan tentang seberapa besar model regresi yang menggambarkan tentang variasi variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. 17 39 54 Nilai koefisien dari uji yaitu nol atau satu. Jika nilai R-Squared menghasilkan 1, maka mempunyai arti variabel terikat (independent) yang digunakan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan seberapa besar dampaknya terhadap variabel bebas (dependen). 33 Uji-t yang juga dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. 53 Uji ini memiliki tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Uji Interaksi Uji Interaksi atau sering disebut merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi terhadap hubungan variabel dependen dan variabel independent.. Rumus dalam uji ini adalah sebagai berikut:
$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 Z_{it} + \beta_4 X_{1it} \times \beta_5 Z_{it} + \epsilon_{it}$$
 3.8.5 Analisis Regresi Data Panel Data panel sebuah gabungan dari dua data yaitu data seri waktu dan cross section, dipakai supaya bisa meminimalkan bias yang mungkin timbul akibat agregasi dari data individu (Basuki, 2021). Tujuannya untuk menilai hubungan variabel independent dan variabel dependen. Berikut ini persamaannya:
$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e + Z$$
 BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN 2.1 Deskripsi Data Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan tahunan entitas dalam industri makanan dan minuman selama periode 2019–2023. Jumlah sample yang digunakan sudah ditentukan melalui metode purposive sampling. Berikut ini adalah kriteria sampling Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa jumlah total perusahaan sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023 adalah sebanyak 34 perusahaan. Namun, hanya 31 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Berikut ini merupakan jumlah dari perusahaan yang memenuhi kriteria.

2.2 Analisis Statistik Deskriptif Penelitian analisis statistiik

deskriptif dipakai untuk memberi tahu informasi yang lebih dalam mengenai data dari hasil uji yang mencakup nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan deviasi standar. Adapun hasil analisa statistik deskriptif yang diuji menggunakan software Eviews 12 dalam penelitian ini: Sumber: data diolah di atas memberikan penjelasan tentang semua variabel yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel tersebut yang meliputi variabel dependen Nilai Perusahaan (PBV). Variabel independent Perencanaan Pajak (ETR), Profitabilitas (ROA). Serta variabel moderasi Pengungkapan Risiko (RD), berikut ini interpretasi dari hasil analisis deskriptif sebagai berikut: Variabel dependen dalam penelitian ini untuk menggunakan rumus nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV). Berdasarkan pada table 4.3, variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimal sebesar -0.94 yaitu pada perusahaan PT Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2023. Kondisi nilai perusahaan yang negatif dapat mencerminkan bahwa perusahaan kekurangan dalam mengoptimalkan aset atau strategi keuangan yang kurang efektif dan dalam menjalankan kinerjanya belum menggambarkan keadaan yang diekspektasikan oleh investor sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang rendah. Sementara itu, nilai maksimum pada variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 36.34 terjadi pada PT Wicaksana Overseas Internation di tahun 2022. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi yang

positif terhadap persepsi pertumbuhan pada Perusahaan PT Wicaksana Overseas Internation dan perusahaan menghargai asetnya jauh dari nilai bukunya. Nilai rata-rata (mean) Price to Book Value (PBV) yaitu 2.34 yang disimpulkan bahwa perusahaan food and beverages mempunyai harga saham yang relative tinggi dibandingkan nilai bukunya. Hal ini dikarenakan adanya faktor antara lain ekspektasi investor yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan, serta perusahaan- perusahaan melakukan strategi marketing yang efektif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perencanaan pajak yang menggunakan dengan Effective Tax Rate (ETR) menunjukkan nilai minimal nya sebesar -1.39 pada PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) di tahun 2022. Nilai minimum yang menunjukkan hasil negatif, mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin mengalami kerugian yang signifikan nilai perencanaan pajak yang minus tidak dianggap baik dan menandakan adanya masalah dalam melakukan pengelolaan pajak. Nilai maksimal pada variabel perencanaan pajak yaitu sebesar 6.93 yang terjadi pada PT Prasadha Aneka Niaga (PSDN). Nilai tersebut menunjukkan bahwa PSDN telah mampu mendapatkan laba yang cukup besar dan mengelola kewajibannya dengan baik, nilai tersebut juga menunjukkan efektivitas PSDN dalam perencanaan pajaknya sehingga pengeluaran untuk beban pajaknya berkurang dan perusahaan memperoleh laba yang meningkat. Adapun nilai rata-rata (mean) pada variabel perencanaan pajak yaitu sebesar 0.209 menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan-perusahaan pada sektor food and beverages memiliki beban pajak yang relative rendah dibandingkan dengan laba mereka. Dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut rata-rata perusahaan telah menggunakan strategi perencanaan pajak yang efektif untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Variabel independen selanjutnya yaitu profitabilitas yang dihitung menggunakan pengukuran Return on Asset (ROA), sebaran data menunjukkan bahwa nilai minimal sebesar -0.40 yang terjadi pada PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) di tahun 2023. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu

memaksimalkan penggunaan assetnya untuk mengasilkan laba. Disebabkan oleh faktor faktor tertentu seperti biaya operasional yang meningkat hingga terjadinya penurunan pendapatan. Kemudian nilai maksimal pada variabel profitabilitas sebesar 1.41 terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) di tahun 2020. Nilai tersebut menunjukkan bahwa AISA berhasil untuk meningkatkan efisiensi dan otpmiasi pendapatan dengan mengelola dan memanfaatkan asetnya dengan baik sehingga mendapatkan laba yang signifikan, hal tersebut akan meningkatkan rasa percaya investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dengan nilai rata-rataa sebesar 0.056 nilai tersebut menunjukkan nilai yang relatif baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan bahwa rata-rata perusahaan sektor food and beverages di tahun 2019-2023 telah menunjukkan keberhasilan yang baik dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai tersebut mencerminkan efisiensi operasional pada perusahaan food and beverages . Namun perusahaan dalam sektor foodx and beverages penting untuk terus meningkatkan nilai profitabilitas untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan di sektor food and beverages. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu variabel pengungkapan risiko yang dihitung dengan skor indikator pengungkapan. Pada sebaran data menunjukkan bahwa nilai minimum 0.09, hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan tidak mengungkapkan risiko dengan baik. Adapun nilai maksimal yang menunjukkan sebesar 0.50, dapat disimpulkan bahwa beberapa perusahaan sudah mengungkapkan risiko secara optimal namun belum mengungkapkan secara keseluruhan. Dengan nilai mean sebesar 0.30 atau 30% yang mencerminkan bahwa perusahaan sektor food and beverages di tahun 2019-2023 hampir semua perusahaan makanan dan minuman belum mengungkapkan risiko pada laporan tahunannya.

2.3 Pemilihan Model Data Pane Penelitian melanjutkan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel

16 Model yang terbaik untuk dipakai dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM)

2.4 Uji

asumsi klasik Berdasarkan hasil pemilihan model regresi yang ditampilkan pada tabel di atas, penelitian ini menggunakan Random Effect Model (REM) sebagai model regresi. 18 35 41 Model estimasi panel dengan pendekatan random effect ini diterapkan menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS). Menurut Gurajati dan Porter (2009), adapun keunggulan dari metode GLS yaitu tidak perlu melakukan uji asumsi klasik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik, karena pendekatan GLS dianggap sudah mampu mengatasi masalah seperti heteroskedastisitas, normalitas, dan asumsi klasik lainnya..

2.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis salah satu uji yang sangat dibutuhkan dalam menguji kebenaran dari setiap hipotesis yang sudah dikembangkan. penelitian ini dalam melakukan uji hipotesis menggunakan empat jenis pengujian yang dilakukan yaitu analisis regresi data panel uji signifikansi simultan, uji signifikansi parsial, uji, dan uji koefisien determinasi, uji ini digunakan untuk memberikan informasi apakah masing-masing variabel memberikan kontribusi dari fenomena yang diteliti

2.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penilaian hasil uji koefisien determinasi menggunakan nilai R^2 , yang berkisar antara hingga 1. Jika 1 maka akan lebih besar kemampuan variabel independen terhadap dependen. nilai R - Squared yang diperoleh adalah 0,0430. Nilai tersebut jauh dari 1 sehingga variabel Perencanaan Pajak dan Profitabilitas hanya mampu menjelaskan 4,3% dari variabilitas nilai perusahaan, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dan dijelaskan dalam penelitian ini.

2.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Penelitian ini melakukan uji tersebut agar bisa melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian parsial yang dilakukan menggunakan software Eviews 12. Berdasarkan, nilai probabilitas untuk variabel ETR menunjukkan 0,3319, lebih tinggi dari 0,05, memperlihatkan bahwa ETR tidak berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan nilai probabilitas untuk variabel ROA dengan nilai 0,0179, yang kurang 0,05, menyimpulkan

bahwa ROA memiliki pengaruh namun negatif terhadap PBV. 1.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Uji ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai gambaran untuk model penelitian yang layak atau tidak layak untuk diuji lebih lanjut dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 2$ 18. Dalam penelitian ini, variabel independen diuji bersama untuk melihat apakah mereka mempengaruhi variabel dependen menggunakan uji F. Selain itu, tes ini bertujuan untuk memperbaiki model penelitian yang menguraikan hubungan variabel yang diteliti. Angka-angka variabel yang disebutkan di atas mendukung kesimpulan yang diambil dari nilai kemungkinan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan faktor profitabilitas pada saat yang bersamaan. 1.5.4 Uji Interaksi Sumber: Data diolah Uji interaksi digunakan untuk mengetahui variabel moderasi yaitu Pengungkapan Risiko terhadap hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Adapun hasil dari uji interaksi yang dapat dijelaskan bahwa: Nilai prob. dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Risiko tidak dapat menjadi memoderasi pengaruh Perencanaan pajak terhadap Nilai perusahaan. Nilai Prob ROA*RD sebesar dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Risiko dapat menjadi moderasi serta dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 1.5.5 Uji Regresi Data Panel Dengan melakukan uji hubungan antara variabel bebas dan terikat, analisis regresi data panel dapat dipakai untuk menjelaskan keterkaitan linier antara dua atau lebih sebuah variabel. Sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen dapat dieksplorasi lebih lanjut menggunakan strategi ini. Terbukti dari tabel berikut bahwa model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah $PBV = 2.66308336237 - 0.445097458681 * ETR - 3.98888499214 * ROA$

1.6 Pembahasan Hasil Penelitian Berikut ini disajikan hasil pengujian yang sudah diperoleh dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan software EViews 12.

4.6.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan Tarif Pajak Efektif (ETR) dipakai dalam penelitian ini

untuk mengukur perencanaan pajak. Salah satu rasio yang menawarkan pandangan yang lebih menyeluruh tentang beban pajak aktual yang ditanggung oleh bisnis adalah rasio ETR. Untuk menentukan tarif pajak efektif yang akan dibayarkan bisnis, ETR menggunakan rumus dengan melihat total beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Pendekatan ini berupaya memaksimalkan efisiensi beban pajak yang dilunasi oleh entitas dan berdampak positif pada keuntungan bersihnya (Christiani dan Sine., 2022). Dari hasil penelitian, dapat dijelaskann bahwa perencanaan pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages tahun 2019-2023. Menjelaskan bahwa rendah tingginya perencanaan pajak dilakukan perusahaan tidak terpengaruh oleh nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Choyrunnisa, 2023), (Kusumanegara, dkk., 2023), (Christiani et. al., 2021) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan terpengaruh oleh perencanaan pajak. Namun, penelitian ini sesuai dengan penelitian (Lisa dan Winedar, 2023) dan (Siregar dan Dewi 2022) Kekhawatiran mengenai kegiatan perencanaan pajak manajemen dapat menjadi akar penyebab nilai perusahaan tidak berpengaruh oleh perencanaan pajak. Ini karena ada kekhawatiran bahwa perencanaan pajak mungkin menguntungkan manajemen secara pribadi, yang pada akhirnya dapat merugikan bisnis jika publik mengetahuinya. Akibatnya, semakin banyak perencanaan pajak yang dilakukan, semakin rendah pula nilai perusahaan yang cenderung turun. Penelitian ini tidak seiring dengan teori yang dipakai yaitu teori sinyal perencanaan pajak yang efektif tidak sepenuhnya menjadi sinyal positif bagi investor, meskipun perencanaan pajak bertujuan untuk meminimalkan beban pajak tidak menutup kemungkinan bahwa perencanaan pajak akan mnejadi sintal yang negatif bagi pemegang saham, karena hal tersebut akan berdampak pada tingkat rasa percaya para investor terhadap entitas yang akan nantinya memengaruhi pada nilai perusahaan yang semakin menurun. 4.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Penelitian ini,

profitabilitas menggunakan rumus Return on Assets (ROA) sebuah rasio yang menjelaskan sebuah entitas dapat mengelola keuangannya dari pemilikan aset. Hasil dari statistik penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima atau profitabilitas mempunyai pengaruh tetapi negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa profitabilitas yang meningkat akan membuat nilai perusahaan lebih turun. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang sudah diteliti oleh (Nopinkan & Rismadi, 2024), (Angele., dkk., 2022), (Choyrunnisa & Rahayu., 2023) Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pengaruh positif oleh profitabilitas. Ini menyiratkan bahwa bisnis dengan profitabilitas tinggi akan mempunyai laba per saham yang lebih tinggi; Namun, kenaikan profitabilitas tidak selalu diterjemahkan ke dalam kenaikan harga saham, yang akan mengurangi nilai perusahaan secara keseluruhan. teori sinyal memperkuat hasil ini yang menjelaskan jika keuntungan yang diperoleh entitas dapat memberikan sinyal negatif kepada pihak berkepentingan terutama pemegang saham, karena manajemen memberikan informasi yang rinci mengenai kegiatan bisnis dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan di sektor Food and Beverages mengalami profitabilitas negatif, dikarenakan laba bersih yang didapatkan lebih rendah dibandingkan dengan total aset perusahaan. Meskipun perusahaan Food and Beverages mampu menghasilkan laba, peningkatan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Imnana et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh kecenderungan perusahaan dengan profitabilitas tinggi untuk mengalokasikan laba tersebut sebagai retained earnings (laba ditahan), bukan membagikannya ke pihak berkepentingan saham dalam bentuk dividen. Seiring dengan meningkatnya laba bersih, jumlah laba yang ditahan juga akan bertambah (Eviana dan Amanah, 2020). Akibatnya, porsi keuntungannya yang dibagikan kepada pihak berkepentingan seperti investor menjadi lebih sedikit. Karena terbatasnya keuntungan yang dialokasikan untuk investor, mereka cenderung merasa bahwa

perusahaan tidak berusaha secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. 4.6.3 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi Hasil statistik penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengungkapan Risiko tidak dapat memoderasi pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini termasuk ke dalam quasi moderasi. Dalam hipotesis ini, meskipun pengungkapan risiko diharapkan dapat memperkuat hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, namun dalam hasil penelitian pengungkapan risiko tidak cukup efektif dalam meningkatkan atau mengubah hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengungkapan risiko mencakup berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi persepsi investor, informasi tersebut belum cukup untuk memodifikasi dampak perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Meskipun entitas telah melakukan perencanaan pajak dengan baik, tanpa adanya pengelolaan risiko yang efektif, nilai perusahaan tidak akan meningkat secara signifikan. Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak memberikan penghematan yang cukup signifikan, sehingga pengungkapan risiko sebagai variabel moderasi tidak cukup memperkuat hubungan tersebut. Ketidakkampuan pengungkapan risiko untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami dapat menyebabkan investor merasa ragu untuk mempertimbangkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Akibatnya, pengaruh positif dari perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan menjadi terhambat, dan investor cenderung tidak mempertimbangkan informasi pengungkapan risiko dalam evaluasi mereka terhadap potensi investasi. Penelitian ini cocok dengan Teori agensi yang memberikan gagasan bahwa agen (managemen) sering memiliki konflik kepentingan yang berbeda dengan principal. Hal ini disebabkan oleh strategi perencanaan pajak yang terlalu agresif yang dan tidak transparan sehingga menimbulkan keraguan terhadap investor terhadap manfaatnya untuk nilai perusahaan dan investor menilai bahwa perencanaan pajak hanya menguntungkan manajemen dibanding pemegang saham

sehingga tidak meningkatkan nilai perusahaan. Banyaknya item pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan membuat investor, sebagai pengguna laporan keuangan atau laporan tahunan, kesulitan untuk memahami informasi tersebut secara mendalam. Keterbatasan dalam pemahaman ini menyebabkan penilaian terkait pengungkapan risiko tidak terlalu diperhatikan oleh investor. Artinya, tidak adanya pengaruh dari pengungkapan risiko terhadap perencanaan pajak dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor cenderung tidak mempertimbangkan informasi pengungkapan risiko tersebut dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kejelasan pengungkapan risiko agar dapat mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

4.6.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Risiko sebagai Pemoderasi

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan risiko dapat memoderasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk kedalam moderasi yang memperkuat (Enhancer Moderator). Setelah pengungkapan risiko dijadikan moderasi, hasil uji menunjukkan bahwa pengungkapan risiko memperkuat hubungan antara variabel profitabilitas dan variabel nilai perusahaan. Implementasi pengungkapan risiko di perusahaan menjadi salah satu faktor dalam mengarahkan hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, tetapi juga bisa dianggap sebagai strategi yang efektif dalam menciptakan nilai tambah untuk pemangku kepentingan **22**. Penerapan pengungkapan risiko akan memperkuat kredibilitas entitas dalam membantu investor yang akan memahami strategi bisnis perusahaan (Abdullah, 2019). Dengan informasi yang akurat dan jelas, para pemangku kepentingan dapat lebih memahami strategi perusahaan terkait profitabilitas. Pengungkapan risiko yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi profitabilitasnya, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja baik akan mendapatkan keuntungan yaitu nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor, sehingga dapat meyakinkan dan lebih banyak minat

investasi dan memperkuat posisi entitas di pasar. Hasil ini sesuai dengan Teori Sinyal yang digunakan dalam studi ini. Teori Sinyal memberikan penjelasan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi risiko dapat memberikan sinyal kepada para pemegang saham mengenai kondisi dan kinerja perusahaan, sehingga membentuk persepsi yang lebih baik di kalangan pemangku kepentingan. Melalui pengungkapan risiko yang efektif, manajemen dapat mengurangi ketidaksiimbangan informasi dengan memberikan informasi yang jelas melalui laporan tahunan atau annual report. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen berusaha untuk mengungkapkan informasi penting kepada investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Peningkatan reputasi ini sangat penting karena dapat mendorong investor untuk menanamkan modal mereka, yang akan mempunyai pengaruh positif pada profitabilitas. Maka, penerapan pengungkapan risiko yang baik tidak hanya membantu menciptakan persepsi positif di kalangan investor, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

4.6.5 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian ini, melakukan pengujian pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Perencanaan Pajak yang menggunakan ETR dan Profitabilitas yang menggunakan Return on Asset. Setelah di uji secara bersamaan dengan menggunakan uji signifikansi hasil dari uji tersebut menghasilkan bahwa pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak hanya terjadi secara individual tetapi terjadi juga secara simultan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kombinasi dari perencanaan pajak dan profitabilitas yang optimal akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan dengan perencanaan pajak dan profitabilitas yang optimal akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola pajaknya dengan baik dan dapat mengelola laba yang dihasilkan dengan baik sehingga memiliki prospek yang baik.

BAB V

PENUTUP 5.1 Kesimpulan

Dengan pengungkapan risiko yang berfungsi

sebagai variabel moderasii, penelitian ini mencoba untuk menilai efek perencanaan pajak dan proftabilitas terhadap nilai perusahaan dalam bisnis dan bisnis yang terdadar di Bursaa Efeek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Temuan berikut diambil dari data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan: Nilai usaha di industri makann dan mnuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023 tidak dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Dari tahun 2019 hingga 2023, perencanaan pajak tidak banyak berpengaruh terhadap Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bisnis menggunakan perencanaan pajak untuk menurunkan kewajiban pajak mereka dan meningkatkan keuntungan, tetapi mereka tidak secara efektif mengelola pendekatan tersebut. Akibatnya, investor tidak dapat memahami strategi yang digunakan, yang menurunkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan makaan dan mnuman yang terdaftar di Burssa Efek Indonsia antara thun 2019 dan 2023 dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak selalu meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas. Nilai perusahaan menurun karena sebagian besar laba lebih sering dialokasikan untuk laba ditahan daripada dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Dampak perecanaan pajakk terhadap nilai perushaan mkanan dan minuma yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023 belum dimitigasi dengan pengungkapan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengungkapan risiko perusahaan tidak cukup berhasil, yang menyebabkan pemegang saham kurang memperhatikan perencanaan pajak yang diterapkan. Pengungkapan risiko dapat mengurangi dampak profitabilitas pada nilai perusahaan. Investor dapat mempelajari lebih lanjut tentang keadaan risiko dan manajemen perusahaan dengan bantuan pengungkapan risiko yang efektif. Oleh karena itu, pengungkapan risiko dapat mengurangi asimetri informasi yang ada antara pemangku kepentingan dan manajemen, memberikan gambaran yang lebih baik tentang bagaimana bisnis menangani risiko yang berdampak pada profitabilitas. Proftabilitas dan perencanaan

pajak keduanya berdampak pada nilai perusahaan pada saat yang bersamaan. Hal ini menandakan bahwa kedua unsur ini berdampak pada nilai perusahaan pada saat yang bersamaan. Kapasitas perusahaan untuk menangani pajak secara efisien tercermin dalam perpaduan terbaik antara perencanaan pajak dan profitabilitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keterbatasan Penelitian Berdasarkan pembahasan dan hasil, penelitian ini memiliki keterbatasan. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini: . Nilai adjusted R-squared yang hanya mencapai 7% menunjukkan bahwa masih terdapat 93% variasi nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain atau faktor lain yang mungkin turut memengaruhi nilai perusahaan yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini. 2. Dalam proses pemilihan sampel, terdapat kendala terkait ketersediaan data. Sejumlah perusahaan tidak memenuhi syarat sampling, sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam pengumpulan data penelitian.

5.2 Saran Berdsarkan hasil analisis, pembahasan, dan ketebatasan penelitian, maka terdapat bebrapa saran untuk para pembaca, yaitu: Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian agar mendapatkan hasil yang cakupannya lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Agr dapat memperoleh hasil yang semakin luas mengenai variabel yang memengaruhi nilai perusahaan Perusahaan dapat terus berusaha untuk memaksimalkan perencanaan pajak, dan mempertahankan ptofitabilitas, dan menerapkan pengungkapan risiko yang efektif



REPORT #24506401

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.67% eprints.unpak.ac.id https://eprints.unpak.ac.id/3081/1/Skripsi%20Fitri%20Rahmahsari%2002111545..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.57% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/1633/4/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.51% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/294/3/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.47% eprints.iain-surakarta.ac.id https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8828/1/KURNIA%20WULANDARI_195221033_..	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.45% repository.usbypkp.ac.id http://repository.usbypkp.ac.id/3841/6/00.%20FULL%20SKRIPSI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.44% ejournal.uncen.ac.id https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/download/2587/2046/6017	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.43% repository.usbypkp.ac.id https://repository.usbypkp.ac.id/3654/14/06.%20SKRIPSI%20FULL%20ANNISA%..	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.42% jra.politala.ac.id https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/download/179/71	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.4% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/1788/4/BAB%20III.pdf	●



REPORT #24506401

INTERNET SOURCE		
10.	0.37% online-journal.unja.ac.id	●
	https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/download/27174/16264	
INTERNET SOURCE		
11.	0.37% media.neliti.com	●
	https://media.neliti.com/media/publications/526281-none-2ab01e85.pdf	
INTERNET SOURCE		
12.	0.35% jurnal.fe.unram.ac.id	●
	https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/1030/485/4357	
INTERNET SOURCE		
13.	0.34% eprints.polbeng.ac.id	●
	http://eprints.polbeng.ac.id/9253/2/SKRIPSI_5304191223_BAB%201%20PENDAH..	
INTERNET SOURCE		
14.	0.34% eprints.pancabudi.ac.id	●
	https://eprints.pancabudi.ac.id/993/1/ANNISA.pdf	
INTERNET SOURCE		
15.	0.33% owner.polgan.ac.id	●
	https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/257/138/1139	
INTERNET SOURCE		
16.	0.33% jurnal.yudharta.ac.id	●
	https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS/article/download/544...	
INTERNET SOURCE		
17.	0.31% online-journal.unja.ac.id	●
	https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/25330/15871/76055	
INTERNET SOURCE		
18.	0.31% ejournal.akprind.ac.id	●
	https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/STATISTIKA/article/download/1092/879	
INTERNET SOURCE		
19.	0.3% e-journal.sari-mutiara.ac.id	●
	https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/download/2647/...	
INTERNET SOURCE		
20.	0.28% repository.uin-suska.ac.id	●
	https://repository.uin-suska.ac.id/14476/8/8.%20BAB%20III__2018721MEN.pdf	



REPORT #24506401

INTERNET SOURCE		
21.	0.26% repositori.unsil.ac.id <i>http://repositori.unsil.ac.id/10109/15/15.%20BAB%203.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.26% feb.unila.ac.id <i>https://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/SKRIPSI-RINGKAS.doc</i>	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.26% repository.unair.ac.id <i>https://repository.unair.ac.id/99226/4/4%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.25% eprints.ums.ac.id <i>https://eprints.ums.ac.id/68752/6/06.%20bab%204.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.24% www.academia.edu <i>https://www.academia.edu/97195131/Pengaruh_Likuiditas_Leverage_dan_Kom..</i>	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.23% jkm.itbwigalumajang.ac.id <i>https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/download/396/438/1187</i>	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.23% www.statistikian.com <i>https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html</i>	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.22% repo.darmajaya.ac.id <i>http://repo.darmajaya.ac.id/11070/6/Bab%20II.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.2% rama.uniku.ac.id <i>https://rama.uniku.ac.id/id/eprint/2131/4/BAB%20III.pdf</i>	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.2% ojs.unud.ac.id <i>https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/4298/3366</i>	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.19% eprints.itn.ac.id <i>http://eprints.itn.ac.id/9100/2/1412001-BAB%20I.pdf</i>	●



REPORT #24506401

INTERNET SOURCE		
32.	0.18% dspace.uui.ac.id https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/1928/05.3%20bab%203.pd..	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.18% perpustakaan.pancabudi.ac.id https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl_file/penelitian/18965_4_BAB_IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.18% vm36.upi.edu https://vm36.upi.edu/index.php/JBME/article/download/38216/pdf	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.18% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/60792/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH...	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.17% borjuis.joln.org https://borjuis.joln.org/index.php/home/article/download/46/53/86	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.17% jurnal.stie-aas.ac.id https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jjie/article/download/14312/pdf	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.16% e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/29912/3/190324970%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.16% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/8959/3/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.15% repository.stei.ac.id http://repository.stei.ac.id/9909/3/BAB%202.pdf	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.14% repository.radenfatah.ac.id https://repository.radenfatah.ac.id/14525/3/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.14% e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/6213/3/EA217886.pdf	●



REPORT #24506401

INTERNET SOURCE		
43.	0.14% eprints.umm.ac.id http://eprints.umm.ac.id/5235/3/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.14% jurnal.stieww.ac.id https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/606/392	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.14% repositori.uma.ac.id https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/12337/2/168320219%20-%20...	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.14% repositori.uma.ac.id https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/18738/1/188330162%20...	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.13% greenationpublisher.org https://greenationpublisher.org/JGIA/article/download/76/53/322	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.12% jurnal-stiepari.ac.id https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/download/410/410/1189	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.12% repository.ung.ac.id https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/9565/ANALISIS-REGRESI-DATA-PAN...	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.11% repository.unair.ac.id https://repository.unair.ac.id/101529/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PUST...	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.08% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2838/11/11.%20Bab%204.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.07% ejournal.upbatam.ac.id https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/download/4660/2303/1628..	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.06% ejurnal.fmipa.uncen.ac.id https://ejurnal.fmipa.uncen.ac.id/index.php/CJSDS/article/download/152/213/6...	●



REPORT #24506401

INTERNET SOURCE

54. **0.05%** elibrary.unikom.ac.id ●

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2218/9/UNIKOM_ASSYIFA%20HESAPUTR...

INTERNET SOURCE

55. **0.05%** repository.ump.ac.id ●

https://repository.ump.ac.id/14763/3/OSA%20DEANI_BAB%202.pdf

INTERNET SOURCE

56. **0.04%** repository.umj.ac.id ●

<https://repository.umj.ac.id/9338/12/12.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

57. **0.04%** repository.undaris.ac.id ●

<http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1103/1/SRI%20PARTINAH%20FEB%202...>

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0%** eprints.polbeng.ac.id

http://eprints.polbeng.ac.id/9253/2/SKRIPSI_5304191223_BAB%201%20PENDAH..